

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata, berdasarkan metode pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang didapat dari keadaan alami. Metode kualitatif deskriptif ini dijadikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif terdiri dari pernyataan tertulis dan lisan dari narasumber dan peneliti.<sup>2</sup>

Dalam pendekatan kualitatif deskriptif peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* yang akan digunakan dalam tulisan yang sifatnya naratif, artinya data yang diambil berbentuk kata dan gambar bukan angka dalam penulisannya berisi kutipan fakta yang ada di lapangan untuk mendukung terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Berdasarkan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung : Alfabeta, 2020), 8.

<sup>2</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

keterangan tersebut penulis mengadakan penelitian di MTs Al-Amien Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, peneliti sangat penting dan utama sebagai orang yang mengumpulkan data dalam penelitian.<sup>3</sup> Peneliti berperan sebagai individu yang melakukan pengamatan dengan seksama terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti memiliki tingkat penting yang sangat tinggi dalam konteks ini, terutama dalam penelitian kualitatif di mana kehadiran peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Untuk itu kehadiran peneliti menduduki peran yang sangat penting dan dominan sekaligus mutlak diperlakukan selama penelitian berlangsung. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, melalui observasi dan peneliti merupakan pengamat penuh. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan Partisipan Penuh, yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati.

Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara. Dalam hal ini, kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau

---

<sup>3</sup> Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 19.

informan. Dan peneliti tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah dianggap tepat oleh peneliti. Hal ini berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan subjek atau informan.

### **C. Lokasi Peneliti**

MTs Al-Amien Kota Kediri yang berlokasi di daerah Kota Kediri tepatnya di JL. Ngasinan Raya No.18, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Prov. Jawa Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh peneliti melalui pengamatan atau penilaian yang dilakukan di lapangan yang mana biasanya dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau masalah serta untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan peneliti buat sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data-data dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data merupakan salah satu bagian yang utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sumber data, yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data yang diperoleh adalah melalui observasi di dalam dan luar kelas serta melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak dan peserta didik di MTs Al-Amien.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Jenis data ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang sudah terstruktur dalam bentuk arsip yang telah dipublikasikan. Adapun sumber tersebut yaitu dokumentasi sekolah atau profil sekolah, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data kegiatan keagamaan, dan foto gambar selama penelitian berlangsung.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi menurut Cartwright yang dikutip oleh Dr. Eko Murdiyanto yaitu suatu proses dengan cara melihat, mengamati, dan mencermati sesuatu secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mengenai upaya apa saja yang dilakukan guru akidah akhlak dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah percakapan untuk memperoleh keterangan dalam menggali informasi tentang fokus penelitian.<sup>5</sup> Namun, seiring dengan

---

<sup>4</sup> Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif, (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Bandung: Citapustaka Media, 2021), 41.

<sup>5</sup> Drs. Salim, M.Pd dan Drs. Syahrudin, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 119.

perkembangan zaman dan teknologi, teknik wawancara tidak harus dilakukan dengan berhadapan secara langsung, melainkan dapat memanfaatkan komunikasi lain misalnya, telepon atau internet.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa data yang tertulis, foto, film, maupun karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian.<sup>6</sup>

Adapun sumber tersebut yaitu dokumentasi sekolah atau profil sekolah, data guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan keagamaan, dan foto gambar selama penelitian mengenai upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter religius peserta didik dan kendala guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MTs A-Amien Kota Kediri.

## F. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data dan instrumen sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya akan dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan.<sup>7</sup> Analisis data merupakan proses yang dilakukan sebelum penelitian di lapangan, ketika di lapangan maupun setelah di lapangan. Teknik atau metode pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

---

<sup>6</sup> Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*,..., hal. 64.

<sup>7</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 144.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang melibatkan fokus pada data mentah dan menyederhanakannya menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Secara lebih rinci, reduksi data melibatkan pembuatan ringkasan, penelusuran tema penelitian, pengelompokan data, dan penulisan hasil penelitian.<sup>8</sup>

Reduksi data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di MTs Al-Amien Kota Kediri. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan memilih data-data yang berkaitan dengan upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MTs Al-Amien Kota Kediri. Dalam proses reduksi peneliti melakukan pengumpulan data, menggali yang penting serta meringkas data tersebut, sehingga data yang diperoleh menjadi kredibel tentunya yang berkaitan dengan upaya guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MTs Al-Amien Kota Kediri, maka reduksi data sangat penting dalam penelitian kualitatif.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Dalam proses penyajian ini, peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk narasi, dengan menyusun kalimat, diagram, serta menghubungkan kategori-kategori yang telah diurutkan secara sistematis. Dengan demikian, peneliti menyampaikan interpretasi dan penjelasan yang rinci sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Ibid, 148.

data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan.<sup>9</sup>

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang diperoleh dalam bentuk narasi mengenai upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MTs Al-Amien Kota Kediri.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan karena kesimpulan awal bersifat provisional (sementara) dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang valid yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap teruji atau valid.<sup>10</sup>

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh secara sistematis yang diperoleh langsung dari beberapa narasumber kemudian ditarik kesimpulan mengenai upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MTs Al-Amien Kota Kediri.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Salah satu cara untuk mengurangi kesalahan data penelitian yang berdampak pada hasil studi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 144.

<sup>10</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 144.

<sup>11</sup> Ibid, 81.

Pengecekan keabsahan data untuk memastikan data yang diterima adalah data yang benar dan valid. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk dievaluasi atau dibandingkan dengan data. Ketika peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan data, peneliti mengumpulkan data untuk menguji keakuratan data, yaitu memeriksa keakuratan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda dan dari sumber yang berbeda. Triangulasi mungkin dibedakan menjadi triangulasi teknik pengumpulan dan triangulasi sumber data, triangulasi waktu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

---

<sup>12</sup> Ibid, 82.

